

**DAMPAK SOSIAL PASCA-PEMBERONTAKAN PRRI
DI SUMATERA BARAT : PERUBAHAN,
TANTANGAN, DAN ADAPTASI MASYARAKAT
MINANGKABAU (1961 – 1984)**



Rifqy Zahran Destame

1403621035

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Rifqy Zahran Destame. Dampak Sosial Pasca-Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat: Perubahan, Tantangan, dan Adaptasi Masyarakat Minangkabau (1961 – 1984). **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini mengkaji dampak sosial pasca-Pemberontakan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Sumatera Barat dalam rentang waktu 1961–1984. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis perubahan sosial, tantangan yang dihadapi, serta proses adaptasi masyarakat Minangkabau setelah berakhirnya konflik bersenjata PRRI. Pemberontakan PRRI tidak hanya berdampak pada aspek politik dan keamanan, tetapi juga meninggalkan trauma kolektif, stigma sosial, perubahan identitas, pergeseran nilai budaya, serta dinamika migrasi masyarakat Sumatera Barat. Melalui pendekatan sejarah sosial (*history from below*), penelitian ini berupaya merekonstruksi pengalaman masyarakat sipil yang selama ini kurang terwakili dalam narasi sejarah resmi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah dengan pendekatan deskriptif-analitis, melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan sejarah. Sumber penelitian terdiri atas sumber primer berupa dokumen arsip, surat, surat kabar sezaman, dan wawancara, serta sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait. Kerangka analisis penelitian ini memanfaatkan teori perubahan sosial, teori konflik, teori rekonstruksi sosial, dan teori trauma sosial untuk memahami kompleksitas dampak jangka panjang PRRI terhadap kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca-PRRI masyarakat Sumatera Barat mengalami trauma sosial berkepanjangan, pembungkaman memori kolektif, stigma sebagai “pemberontak”, serta keterbatasan dalam akses sosial, politik, dan ekonomi. Namun, masyarakat Minangkabau juga menunjukkan kemampuan adaptasi melalui strategi sosial-budaya, peran tokoh lokal, migrasi (merantau), serta rekonsiliasi yang berlangsung secara bertahap hingga tercapainya stabilitas sosial pada awal 1980-an. Penelitian ini menegaskan bahwa PRRI merupakan peristiwa sejarah yang dampaknya melampaui dimensi politik dan membentuk dinamika sosial masyarakat Sumatera Barat dalam jangka panjang.

Kata kunci: PRRI, Dampak Sosial, Masyarakat Minangkabau

ABSTRACT

Rifqy Zahran Destame. *The Social Impacts of the Post-PRRI Rebellion in West Sumatra: Changes, Challenges, and the Adaptation of Minangkabau Society (1961–1984)*. **Undergraduate Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

This study examines the social impacts of the Revolutionary Government of the Republic of Indonesia (PRRI) rebellion in West Sumatra during the period 1961–1984. The research focuses on social changes, challenges, and adaptation processes experienced by Minangkabau society in the aftermath of the armed conflict. The PRRI rebellion not only affected political and security structures but also left long-term social consequences, including collective trauma, social stigma, identity transformation, cultural shifts, and migration dynamics. Using a social history approach (history from below), this study seeks to reconstruct the experiences of ordinary people that have been marginalized in official historical narratives.

This research employs the historical method with a descriptive-analytical approach, consisting of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Primary sources include archival documents, letters, contemporary newspapers, and interviews, while secondary sources consist of books, academic journals, and scholarly works. The analytical framework integrates theories of social change, conflict, social reconstruction, and social trauma.

The findings indicate that post-PRRI society in West Sumatra experienced prolonged social trauma, silencing of collective memory, persistent stigmatization as a “rebellious region,” and limitations in social, political, and economic participation. Nevertheless, Minangkabau society demonstrated resilience through cultural, social, and economic adaptation strategies, the role of local elites, migration practices, and gradual reconciliation processes, leading to relative social stability by the early 1980s. This study emphasizes that PRRI was not merely a political event but a transformative social experience with long-lasting implications for Minangkabau society.

Keywords: PRRI, Social Impact, Minangkabau Society

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

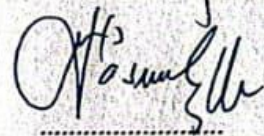
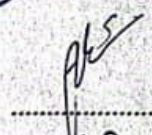
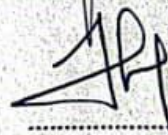
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Hadi Santosa, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 199107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		19/1 2026
2.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Penguji Ahli I		19/1 2026
3.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Penguji Ahli II		19/1 2026
4.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing I		19/1 2026
5.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing II		20/1 2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : RIFQY ZAHRAN DESTAME

NIM : 1403621035

Program Studi : SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Dampak Sosial Pasca-Pemberontakan PRRI Di Sumatera Barat: Perubahan, Tantangan, Dan Adaptasi Masyarakat Minangkabau (1961 – 1984)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 12 Januari 2026



Rifqy Zahran Destame



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIFQY ZAHARAN DESTAME
NIM : 1403621035
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : rifqydestame29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Dampak Sosial Pasca-Pemberontakan PRRI Di Sumatera Barat: Perubahan, Tantangan, Dan Adaptasi Masyarakat Minangkabau (1961 – 1984)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Januari 2026


Rifqy Zahran Destame

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan
serta memperhalus perasaan*

(Ibrahim Datuk Sutan Malaka – Tan Malaka)

*Aku akan baik-baik saja kalau kau tidak lari, Aku akan baik-baik saja kalau kau
menunjukkan jalan untukku, Aku akan baik-baik saja kalau kau terus menggengam
tanganku*

(Katou Megumi)



*Untuk diriku yang telah berjuang sejauh ini
Untuk Mama, Adik, Almarhum Papa, dan
Untuk orang-orang yang selalu mendoakan, mendukung,
dan menemani di kala senang maupun susah*

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Sosial Pasca-Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat: Perubahan, Tantangan, dan Adaptasi Masyarakat Minangkabau (1961 – 1984)” ini dalam keadaan sehat wal’afiat tanpa kurang suatu apapun. Skripsi ini ditulis guna melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi perlawanan dari segi waktu, emosional, dan tantangan yang diberikan secara terduga maupun tidak terduga. Selain itu penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan secara sendiri. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih secara khusus kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Pertama, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Firdaus Wajdi. S. Th.I., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Dr. Nur’aeni Marta. M. Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta sekaligus Ketua Penguji.

Kemudian yang kedua, ucapan terima kasih yang terhormat dan sebesar-besarnya kepada, Bapak M. Hasmi Yanuardi. S.S., M.Hum., selaku Dosen Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, menuntun, dan menguji hasil penelitian penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, kepada Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, menuntun, dan menguji hasil penelitian penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian yang kedua, ucapan terima kasih yang terhormat dan sebesar-besarnya kepada, Bapak Dr. Abrar, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang

senantiasa telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memotivasi, membimbing, dan menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, kepada Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing, menuntun, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang terhormat juga penulis berikan kepada Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim M.M., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., (alm) Bapak Abdul Syukur, M. Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., (almh) Ibu Dr. Umasih, M. Hum., (almh) Dra. Ibu Ratu Husmiati, Ibu Sri Martini S.S., M.Hum., dan Ibu Kurniawati, M. Si., selaku dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar kepada penulis selama masa perkuliahan.

Kemudian kepada anggota keluarga ku tersayang “Destame Family”, (alm) Papa Okta, Mama Desi, dan Adek Rafid yang senantiasa telah kebersamai, memberikan dorongan, semangat, doa, dan bantuan moral dan materil yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada (Alm) Gaek Baharuli Kusai atas ide dan inspirasinya pada penulisan skripsi ini. Serta kepada Mami Engliasta Tuti dan Pa Uwo Barmison yang telah memberikan dukungan, bantuan moral dan materil, serta doa selama perkuliahan dan penelitian skripsi ini. Serta kepada om, tante, abang, kakak, dan adik sepupuku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada staff Perpustakaan Nasional, staff Arsip Nasional Republik Indonesia, staf perpustakaan Universitas Negeri Padang, staf perpustakaan Universitas Andalas, dan teman ku Rheza Pramadityo selaku Mahasiswa Universitas Gajah Mada, Serta kepada Bapak Man Aidil, Bundo Yetna, dan Oma Opet Emanora atas kesediaannya sebagai narasumber yang sangat membantu penulis dalam mencari, mengumpulkan dan meminjamkan sumber-sumber penelitian yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada teman sehati Katou Megumi yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini. Kepada teman-teman dekat ku “IEAIEA” (Alm) Nadira, Dinda, Sheryl, dan Salsa yang senantiasa mendukung dan menemani. Serta kepada teman-teman yang telah menemani, menyemangati, menenangkan, dan membantu penulis semasa perkuliahan, Farsyah, Luthfi, Refin, Putu, Anca, Cipa, Nayla, Janit, Fathur, Sayyid, Dika, Fauzi, Rizky, Sekar, Fikri, Azis, Diki, Tari, Atun, Nisa, Hanum, Nugroho, Fadia dan seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah 2021 lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis terbuka dalam menerima kritik serta saran yang membangun dari para pembaca demi memperkaya dan mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi di masa yang akan datang.

Bekasi, 24 Desember 2025

Rifqy Zahran Destame



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	3
1. Pembatasan Masalah	3
2. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kerangka Analisis.....	5
E. Metode dan Bahan Sumber.....	8
1. Metode Penelitian.....	8
2. Bahan Sumber Penelitian	11
BAB II DAMPAK SOSIAL PASCA PEMBERONTAKAN PRRI DI SUMATERA BARAT	13
A. Trauma dan Memori Sosial Pascakonflik	13
1. Sumatera Barat Pasca-PRRI.....	13
2. Luka, Stigma, dan Diskriminasi di Masyarakat	16
3. Memori yang Dibungkam	22

4. Warisan Trauma Lintas Generasi	27
B. Perubahan Identitas dan Nilai-Nilai Budaya Lokal Pasca PRRI.....	29
1. Identitas Minangkabau dan Pergeseran Makna	29
2. Situasi Adat Pascakonflik.....	33
3. Transformasi Kehidupan Keagamaan dan Posisi Ulama Pasca-PRRI...	37
4. Transformasi Ekonomi dan Pola Merantau	40
5. Dinamika Generasi dan Identitas Baru.....	42
C. Pola Migrasi Masyarakat Sumatera Barat Pasca PRRI	48
1. Merantau dan Kondisi Sebelum PRRI	49
2. Merantau sebagai Respons Politik Pascakonflik.....	50
3. Merantau, Perubahan Demografis, dan Adaptasi Budaya.....	53
BAB III ADAPTASI SOSIAL MASYARAKAT SUMATERA BARAT PASCA PEMBERONTAKAN PRRI (1961–1984)	56
A. Strategi Adaptasi Masyarakat dalam Ruang Sosial Baru	56
1. Peran Niniak Mamak dan Alim Ulama dalam Proses Rekonsiliasi	56
2. Adaptasi Melalui Strategi Ekonomi	60
3. Adaptasi Sosial dan Politik.....	63
4. Adaptasi Budaya, Identitas, hingga Psikologis Masyarakat.....	66
5. Adaptasi Melalui Relasi Rantau-Kampung	68
B. Peran Tokoh Lokal dan Elite dalam Proses Rekonsiliasi	72
1. Konteks Sosial-Politik Awal Rekonsiliasi	72
2. Harun Zain: Membangun dengan Strategi Harga Diri	74
3. Azwar Anas: Melanjutkan dengan Program Sapta Karya.....	80
C. Peran Negara dalam Integrasi dan Stabilisasi Sosial	85
1. Pendekatan Keamanan di Awal Pascakonflik	85
2. Pendekatan Pembangunan dan Program Integrasi Nasional	86
3. Parasamya Purnakarya Nugraha Sumatera Barat	88
BAB IV KESIMPULAN	91
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	100
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	111

DAFTAR ISTILAH

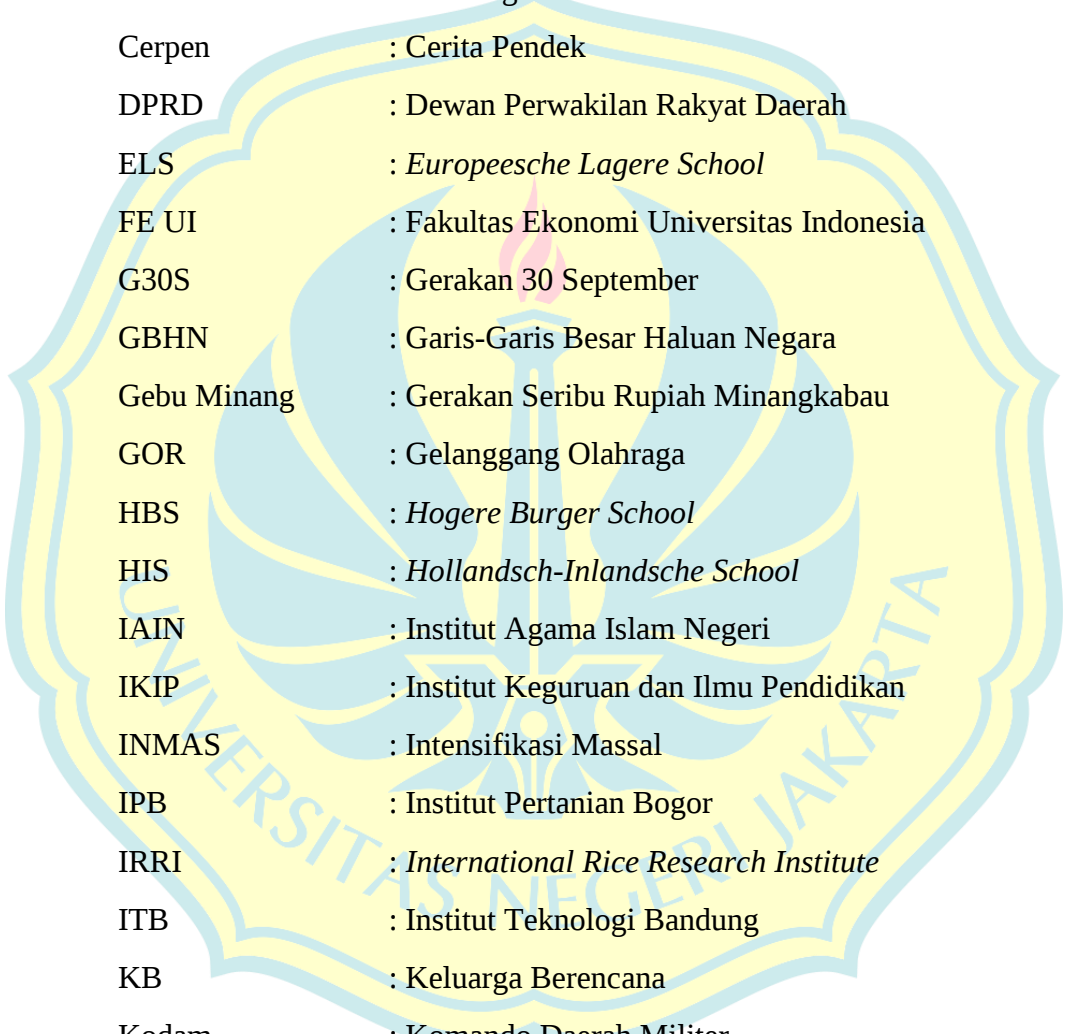


<i>Agent of Change</i>	:Individu atau kelompok yang berperan sebagai penggerak terjadinya perubahan sosial.
<i>Cadiak Pandai</i>	:Cerdik Pandai, gelar kepemimpinan di bidang keilmuan
<i>Cultural Lag</i>	:Keterlambatan penyesuaian unsur budaya nonmaterial terhadap perubahan budaya material.
<i>Datuak</i>	:Datuk, gelar kepemimpinan di bidang adat istiadat
<i>Intergenerational transmission of trauma</i>	:Proses pewarisan dampak trauma dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengalaman dan pola sosial.
<i>Jorong</i>	:Satuan wilayah permukiman dalam sistem nagari di Minangkabau yang setara dengan dusun atau kampung.
<i>Matrilineal</i>	:Garis keturunan berdasarkan garis ibu
<i>Nagari</i>	:Satuan wilayah adat dan pemerintahan tradisional Minangkabau yang setara dengan desa.
<i>Niniak Mamak</i>	:Pemimpin sebuah kaum
<i>Parasamya Purnakarya Nugraha</i>	:Penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia kepada pemerintah daerah atas keberhasilan pelaksanaan Program Pembangunan Lima Tahun (Pelita)
<i>Rekonsiliasi Sosial</i>	:Proses pemulihan hubungan sosial antara negara dan masyarakat pascakonflik.
<i>Stigma</i>	:Proses pelabelan negatif terhadap individu atau kelompok tertentu oleh masyarakat atau negara.

Trauma Kolektif	:Ingatan dan dampak psikologis bersama yang dialami masyarakat akibat peristiwa kekerasan massal.
Remitansi	: Proses pengiriman uang atau dana dari satu wilayah ke wilayah lain.
Birokrasi Otoriter	:Sistem pemerintahan di mana kebijakan negara didominasi oleh elit birokrat, militer, atau teknokrat dengan membatasi partisipasi politik rakyat.



DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
APRI	: Angkatan Perang Republik Indonesia
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BIMAS	: Bimbingan Massal
Cerpen	: Cerita Pendek
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
ELS	: <i>Europeesche Lagere School</i>
FE UI	: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
G30S	: Gerakan 30 September
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara
Gebu Minang	: Gerakan Seribu Rupiah Minangkabau
GOR	: Gelanggang Olahraga
HBS	: <i>Hogere Burger School</i>
HIS	: <i>Hollandsch-Inlandsche School</i>
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IKIP	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
INMAS	: Intensifikasi Massal
IPB	: Institut Pertanian Bogor
IRRI	: <i>International Rice Research Institute</i>
ITB	: Institut Teknologi Bandung
KB	: Keluarga Berencana
Kodam	: Komando Daerah Militer
LKAAM	: Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MTQ	: Musabaqah Tilawatil Qur'an
Murba	: Musyawarah Rakyat Banyak
OPR	: Operasi Perlawanan Rakyat



Orba	: Orde Baru
Parmusi	: Partai Muslimin Indonesia
PDRI	: Pemerintahan Darurat Republik Indonesia
Pelita	: Pembangunan Lima Tahun
Perti	: Persatuan Tarbiyah Islamiyah
Pindad	: Perindustrian TNI Angkatan Darat
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PLTA	: Pembangkit Listrik Tenaga Air
PN	: Perusahaan Negara
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
PT	: Perseroan Terbatas
Sekber Golkar	: Sekretariat Bersama Golongan Karya
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMT	: Sekolah Menengah Tinggi
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TRIP	: Tentara Republik Indonesia Pelajar
Unand	: Universitas Andalas
USU	: Universitas Sumatera Utara

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pimpinan Muhammadiyah Sumatera Barat terkait PRRI	100
Lampiran 2 Surat Karana Sutan Marajo kepada Presiden Soekarno 15 November 1965.....	101
Lampiran 3 Surat Karana Sutan Marajo kepada Presiden Soekarno 6 Desember 1965.....	103
Lampiran 4 Surat Karana Sutan Marajo kepada Dr. Roeslan Abdulgani 20 Desember 1965.....	105
Lampiran 5 Foto Ahmad Husein selaku ketua Dewan Banteng pada Tahun 1957	107
Lampiran 6 Foto Gubernur Kaharuddin Datuak Rangkayo Basa 1958 - 1965...	108
Lampiran 7 Foto Gubernur Harun Al Rasyid Zain dan Keluarga 1966 – 1977..	109
Lampiran 8 Foto Gubernur Harun Al Rasyid Zain Meninjau Pemukiman Transmigran di Sitiung 1981.....	109
Lampiran 9 Foto Gubernur Azwar Anas 1977 – 1987.....	110

